

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris terkait pengaruh teori *fraud hexagon* yang diproksikan dengan enam variabel yaitu *stimulus* (tekanan eksternal), *opportunity* (ketidakefektifan pengawasan), *rationalization* (total akrual aset), *capability* (pendidikan CEO), *arrogance* (frekuensi foto CEO), dan *collusion* (kinerja pasar) terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan Beneish M-Score. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang telah dipublikasikan, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 83 perusahaan sektor energi. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan total sampel penelitian sebesar 41 perusahaan yang menghasilkan 205 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *rationalization* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *stimulus*, *opportunity*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: teori *fraud hexagon*, kecurangan laporan keuangan, manajemen laba

ABSTRACT

This study aims to test and obtain empiric evidence related to the influence of the fraud hexagon theory, which is proxied by six variables as stimulus (external pressure), opportunity (ineffective monitoring), rationalization (total accruals assets), capability (CEO education), arrogance (frequency of CEO picture), and collusion (market performance) on financial statement fraud, which is measured using Beneish M-Score. This study used a quantitative method using published secondary data which is financial statement and annual report of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The population used in this consists of 83 energy sector companies. Purposive sampling method was used to sort the data, with total sample size of 41 companies which result 205 observation data. The data analysis technique used in this study was logistic regression analysis using IBM SPSS 26 software. This study indicates that rationalization has a positive effect on financial statement fraud. Meanwhile, stimulus, opportunity, capability, arrogance, and collusion have no effect on financial statement fraud.

Keywords: *fraud hexagon theory, financial statement fraud, earning management*